

Penerbitan harian ini diusahakan : Persekutuan "WASPADA" Medan Ketua Umum : MOHAMAD SAID - Medan Alamat : Pusat Pasar P 126, Medan

SUARA MERDEKA - HARIAN BANGSA INDONESIA

TATA USAHA : Djam : 8 - 12 dan 2 - 4 Pusat Pasar P 126 - Medan Harga etjeran f 0.50 selembar Laagg. f 10.- sebln (ambil sendiri) Iklan (advertentie) f 1.- sebaris Sedikitnya 1 X muat 5 baris

PIHAK MILITER BLD. LEBIH SUKA MARA KE JOGJA?

Sukarno, Hatta, Sjahrir, Sjarifuddin, Leimena, berunding lebih dulu sebelum sidang kabinet

JOGJA, 12 Januari.

"Antara" mengabarkan, bahwa tadi malam kabinet mulai bersidang, dimana hadir Pres. Sukarno, wld. Pres. Hatta serta anggota2 delegasi dan anggota2 Panitia Chas. Soal yang dibi tjarakan ialah tentang iktiar bagaimana usaha dan daja upa ja mengkendurkan tali politik dan militer yang sudah sangat tegang. Sebelum rapat dimulai lebih dulu Pres. Sukarno berpakat dengan Hatta, Sjarifuddin, Sjahrir, Salim dan Leimena.

Selandjutnja "Associated Press" dari Djakarta pagi ini mengabarkan, bahwa pihak Belanda ada menerangkan, bahwa sa kalau tidak ada jawaban tegas dari usul2 Belanda, yang garis2 ketjilnja belum lagi dhumumkan, diterima dari Republik besok siang, maka mereka akan menganggap bahwa usul itu ditolak.

Kalangan Belanda mengatakan, bahwa dalam hal ini, Belanda mungkin akan menarik diri dari perundingan? yang diadukan oleh komisi UNO dan akan memperhebat gerakan militer terhadap pasukan2 bersejajata Republik didalam daerah yang dikatakannya telah di duduknja di Djawa dan Sumatera.

Pemimpin2 militer Belanda di kabarkan berpendapat bahwa keamanan akan bisa dikembalikan di Indonesia hanya dengan menduduki Jogja.

Presiden Soekarno dan wakil presiden Drs. Mohd. Hatta telah menghadiri konferensi di Jogja. Djuga hadir ketiga ang

gota komisi UNO, Frank P. Graham dari Amerika Serikat, Richard K. Kirby dari Australia dan Paul van Zeeland dari Belgi.

Sementara itu pihak Belanda telah melandjutkan usahnja membentuk satu pemerintahan sementara yang meliputi satu pemerintahan sementara yang meliputi seluruh daerah yang di katakannja telah dibawah pengawasannja.

Keadaan disekitar kesibutan pemimpin2 besar Republik, dipandang oleh "Aneta" sbb:

Djakarta, 11-1. Didalam sedikit hari ini ditunggu keputusan penting yang akan diambil pemerintah Republik di Jogja, dimana sekarang pembesar2 Republik berkumpul semus semendak Belanda melakukan aksi politisioni.

Pagi ini p.m. Republik Amir Sjarifuddin, yang pada hari Minggu bertolak dari Djakarta buat menjepit Sutan Sjahrir di Singapura dan wakil presiden Mohd. Hatta dari Bukittinggi, telah melintas di Djakarta menuju Jogja. Dr. Frank Graham, anggota Amerika dalam

Djakarta, 11-1. Perdana menteri Indonesia Timur, Anak Agung Gde Agung, telah berangkat ke Djakarta hari ini.

P.m. itu diundang oleh pemerintah Republik buat berkunjung ke Jogja, untuk memperhimpit pembentukkan Indonesia Serikat. - (Aneta).

DJAKARTA, 11 Djanuari. "Aneta" mengabarkan selain dari perdana-menteri Indonesia Timur, Anak Agoeng Gde Agoeng, menteri ekonomi Hoesein dan ketua fraksi progresif A. Monomutu turut djuga ke Djakarta buat berunding. Sebagai sudah kita ketahui bahwa sementara Negara Soematera Timur menjanggah tentang unjangan Republik kepada Indonesia Timur, sebab katanja perundingan pasal pembentukkan Negara Indonesia Serikat hendaklah semua negara2 yang djadi bagiannja sama2 merunding kanna di Djakarta dan bukan di Jogja.

Lebih lanjut tentang sidang Dewan Menteri Indonesia Timur berkenaan dengan pembentukan pemerintahan Indonesia Serikat, dapat dikabarkan bahwa pada malam Djumahat telah diumumkan dengan resmi, bahassa lapuran dari perdana menteri, dan beleidnja serta beleid menteri2 lainnja pada pembitjaraan2 yang dilangsungkan fgi 3, 4, 5 Januari di Djakarta, maka Dewan Menteri berpendapat:

a. bahwa pembentukan yang segera dari pemerintahan federal sementara dan persiapan dari pembangunan Indonesia Serikat yang berdaulat djuga penting artinya bagi Indonesia Timur;

b. bahwa pemerintah Republik pada dasarnya telah menerima undangan untuk bekerja sama pada pembentukan Indonesia Serikat yang berdaulat, walaupun Republik beranggapan, bahwa ia tentang kerja sama yang sebenarnya tidak dapat melintasi Komisi Djasa2 Baik.

c. bahwa pemerintah Indonesia Timur pada dasarnya menjanggah putusan dari pemerintah Republik untuk bekerja sama dalam membentuk Indonesia Serikat.

Memutuskan: 1. dengan segera memberikan tenaga kerja sama guna pembentukan yang tjepat dari

ANGGOTA PEMERINTAH INTERIM Djakarta, 11 - 1. "Aneta" beroleh kabar bahwa selain dari R. Abdulkadir Widjojotmodjo, Prof. Hoesein Djajadiningrat, Dr. Wisaksono, Tengko Deulkarnain dan Pangeran Kartanegara, Letnan Kol. Soerjo Santoso djuga akan dibenun djadi anggota pemerintah interim.

Wartawan Reuter mendapat keterangan pemerintah federal yang bersifat interim itu akan mempunyai 10 atau 11 anggota, bahwa 9 anggota sebagai tadi nja dikabarkan. - (Aneta)

Komisi-3 turut dengan mereka ke Jogja. Menurut daftar perjalan Sjarifuddin, Sjahrir, Salim dan Hatta harus tiba dari Sumatera di Djakarta kemarin; tetapi berhubung dengan tjuatja yang buruk pesawat udara terpaksa mengambil djalan berpusing menuju Singapura.

Tatkala Sutan Sjahrir ditakuti, dia menjawab bahwa dia tidak optimis melihat keadaan suasan, mungkin karena kurang paham bagaimana duduk perkara emuanja. Oleh sebab dia mau turut ke Jogja ialah karena hendak mempelajari sendiri keadaan yang sebenarnya.

Amir Sjarifuddin merasa pesimis tetapi masih penuh pengharapan. Hadji Agus Salim mengatakan, Jogja akan mengambil keputusan yang penting, sedang Dr. Frank Graham belum bisa memberi kabar rasmi sebelum Komisi Djasa2 Baik kembali ke Djakarta.

Paginja, ialah anggota dari Komisi Djasa2 Baik, Paul van Zeeland dari Belgia dan Richard Kirby dari Australia beserta beberapa anggota dari delegasi Republik buat berunding dengan Belanda, telah bertolak dengan pesawat udara ke Jogja.

Sementara itu, menurut kata "Antara" Mr. Ali Sastroamidjojo, wakil ketua delegasi Republik mengtakan dalam pers konferensi bahwa delegasi itu pulang begitu lekas sebab ada perubahan suasan yang baru tetapi tidak mau menegakkan apa yang mengapa.

Kabarja hari Minggu, kabinet akan bersidang dihadiri oleh presiden Sukarno dan wakil presiden Hatta.

Tentang kemungkinan arbitrase bisa djadi djuga, tetapi tidak diharap bisa diselenggarakan, berhubung dengan ada yang mempunyai hak veto di Dewan Keamanan. Meskipun demikian, Menteri luar negeri berpesan: "Saja minta supaya saudara2 djangan mau bekerja selain untuk Republik". - (Antara).

Disamping itu fasal yang kedua, yang perlu bagi mereka: keamanan, ketenteraman, sebab kalau tidak ada keamanan, mana bisa bekerja segala kebun dan kilang itu? Untuk mengadakan keamanan mesti tetap ada tentera, sebab itu maka terus menerus ditambah tentera. Untuk keamanan perlu Republik melepaskan taktik geriljonja dan taktik revolusinja. Maka yang pertama dituntut fihak Sana, ialah, hentikan perang gerilja dan "hasutan".

Untuk memahatkan kemenangan Belanda didaerah pendudukan perlu rakjat dihasut terhadap Republik, maka dipropagandakan, bahwa segala yang djajah mesti datangnja dari Republik dan segala yang baik dari Belanda. Pemandangan Belanda yang pitik ini terdapat dalam kalangan Kolynialen dan anti-progresieven, yaitu mereka yang melihat soal kebangunan revolusi Indonesia dari sudut yang sempit dan dari tempat pendinjauan yang rendah sekali. Tidak masuk diakalnja, bahwa pergolakan yang ada di Indonesia ini adalah sebagian dari kejadian yang telah berlangsung seluruh Asia umumnya dan seluruh Asia Tenggara khususnya. Kemenangan yang didapat oleh Belanda sekarang tidak seberapa erti nja dibandingkan dengan keraguanja.

Keuntungan yang telah terdapat dan mesti terdapat oleh segala bangsa di Asia Tenggara djuga lebih besar dan berharga. Kejadian di Sumatera Timur, di Djawa Barat, di Negara Indonesia Timur bersamaan dengan kejadian dalam daerah Republik adalah kejadian yang tidak dapat dipisahkan dari pada kejadian di seluruh Indonesia, di IndoChina, Siam, Burma, India dan Pakistan. Dinding dinding feodalisme dan kolonialisme telah diruntuhkan orang diseluruh Asia. Barangsiapa yang memperhatikan isi surat kabar Belanda dimana-mana, setaliti-gayang dengan dllu, orang mendapat kesan bahwa Indonesia kem bali hendak disuruh perintah oleh feodalisme dan kolonialisme. Pers adalah tjermijn masjarakat dan tjermijn anggapan umum yang ada dalam masjarakat itu. Kalau diperhatikan isi surat2 kabar Belanda, kesimpulan yang terdapat kalau di ringkaskan dengan satu sembojan, bunjinja: "Sekali Nederlandsch Indie". (Copyright "Waspada").

ADJ NEGORO Djakarta, 10 Djan. 1948.

Peristiwa penting yang akan diadukan oleh komisi UNO dan akan memperhebat gerakan militer terhadap pasukan2 bersejajata Republik didalam daerah yang dikatakannya telah di duduknja di Djawa dan Sumatera.

Pemimpin2 militer Belanda di kabarkan berpendapat bahwa keamanan akan bisa dikembalikan di Indonesia hanya dengan menduduki Jogja.

Presiden Soekarno dan wakil presiden Drs. Mohd. Hatta telah menghadiri konferensi di Jogja. Djuga hadir ketiga ang

gota komisi UNO, Frank P. Graham dari Amerika Serikat, Richard K. Kirby dari Australia dan Paul van Zeeland dari Belgi.

Sementara itu pihak Belanda telah melandjutkan usahnja membentuk satu pemerintahan sementara yang meliputi satu pemerintahan sementara yang meliputi seluruh daerah yang di katakannja telah dibawah pengawasannja.

Keadaan disekitar kesibutan pemimpin2 besar Republik, dipandang oleh "Aneta" sbb:

Djakarta, 11-1. Didalam sedikit hari ini ditunggu keputusan penting yang akan diambil pemerintah Republik di Jogja, dimana sekarang pembesar2 Republik berkumpul semus semendak Belanda melakukan aksi politisioni.

Pagi ini p.m. Republik Amir Sjarifuddin, yang pada hari Minggu bertolak dari Djakarta buat menjepit Sutan Sjahrir di Singapura dan wakil presiden Mohd. Hatta dari Bukittinggi, telah melintas di Djakarta menuju Jogja. Dr. Frank Graham, anggota Amerika dalam

Djakarta, 11-1. Perdana menteri Indonesia Timur, Anak Agung Gde Agung, telah berangkat ke Djakarta hari ini.

P.m. itu diundang oleh pemerintah Republik buat berkunjung ke Jogja, untuk memperhimpit pembentukkan Indonesia Serikat. - (Aneta).

DJAKARTA, 11 Djanuari. "Aneta" mengabarkan selain dari perdana-menteri Indonesia Timur, Anak Agoeng Gde Agoeng, menteri ekonomi Hoesein dan ketua fraksi progresif A. Monomutu turut djuga ke Djakarta buat berunding. Sebagai sudah kita ketahui bahwa sementara Negara Soematera Timur menjanggah tentang unjangan Republik kepada Indonesia Timur, sebab katanja perundingan pasal pembentukkan Negara Indonesia Serikat hendaklah semua negara2 yang djadi bagiannja sama2 merunding kanna di Djakarta dan bukan di Jogja.

Lebih lanjut tentang sidang Dewan Menteri Indonesia Timur berkenaan dengan pembentukan pemerintahan Indonesia Serikat, dapat dikabarkan bahwa pada malam Djumahat telah diumumkan dengan resmi, bahassa lapuran dari perdana menteri, dan beleidnja serta beleid menteri2 lainnja pada pembitjaraan2 yang dilangsungkan fgi 3, 4, 5 Januari di Djakarta, maka Dewan Menteri berpendapat:

a. bahwa pembentukan yang segera dari pemerintahan federal sementara dan persiapan dari pembangunan Indonesia Serikat yang berdaulat djuga penting artinya bagi Indonesia Timur;

Keadaan disekitar kesibutan pemimpin2 besar Republik, dipandang oleh "Aneta" sbb:

Djakarta, 11-1. Didalam sedikit hari ini ditunggu keputusan penting yang akan diambil pemerintah Republik di Jogja, dimana sekarang pembesar2 Republik berkumpul semus semendak Belanda melakukan aksi politisioni.

Pagi ini p.m. Republik Amir Sjarifuddin, yang pada hari Minggu bertolak dari Djakarta buat menjepit Sutan Sjahrir di Singapura dan wakil presiden Mohd. Hatta dari Bukittinggi, telah melintas di Djakarta menuju Jogja. Dr. Frank Graham, anggota Amerika dalam

Djakarta, 11-1. Perdana menteri Indonesia Timur, Anak Agung Gde Agung, telah berangkat ke Djakarta hari ini.

P.m. itu diundang oleh pemerintah Republik buat berkunjung ke Jogja, untuk memperhimpit pembentukkan Indonesia Serikat. - (Aneta).

DJAKARTA, 11 Djanuari. "Aneta" mengabarkan selain dari perdana-menteri Indonesia Timur, Anak Agoeng Gde Agoeng, menteri ekonomi Hoesein dan ketua fraksi progresif A. Monomutu turut djuga ke Djakarta buat berunding. Sebagai sudah kita ketahui bahwa sementara Negara Soematera Timur menjanggah tentang unjangan Republik kepada Indonesia Timur, sebab katanja perundingan pasal pembentukkan Negara Indonesia Serikat hendaklah semua negara2 yang djadi bagiannja sama2 merunding kanna di Djakarta dan bukan di Jogja.

Lebih lanjut tentang sidang Dewan Menteri Indonesia Timur berkenaan dengan pembentukan pemerintahan Indonesia Serikat, dapat dikabarkan bahwa pada malam Djumahat telah diumumkan dengan resmi, bahassa lapuran dari perdana menteri, dan beleidnja serta beleid menteri2 lainnja pada pembitjaraan2 yang dilangsungkan fgi 3, 4, 5 Januari di Djakarta, maka Dewan Menteri berpendapat:

a. bahwa pembentukan yang segera dari pemerintahan federal sementara dan persiapan dari pembangunan Indonesia Serikat yang berdaulat djuga penting artinya bagi Indonesia Timur;

b. bahwa pemerintah Republik pada dasarnya telah menerima undangan untuk bekerja sama pada pembentukan Indonesia Serikat yang berdaulat, walaupun Republik beranggapan, bahwa ia tentang kerja sama yang sebenarnya tidak dapat melintasi Komisi Djasa2 Baik.

c. bahwa pemerintah Indonesia Timur pada dasarnya menjanggah putusan dari pemerintah Republik untuk bekerja sama dalam membentuk Indonesia Serikat.

Memutuskan: 1. dengan segera memberikan tenaga kerja sama guna pembentukan yang tjepat dari

ANGGOTA PEMERINTAH INTERIM Djakarta, 11 - 1. "Aneta" beroleh kabar bahwa selain dari R. Abdulkadir Widjojotmodjo, Prof. Hoesein Djajadiningrat, Dr. Wisaksono, Tengko Deulkarnain dan Pangeran Kartanegara, Letnan Kol. Soerjo Santoso djuga akan dibenun djadi anggota pemerintah interim.

Wartawan Reuter mendapat keterangan pemerintah federal yang bersifat interim itu akan mempunyai 10 atau 11 anggota, bahwa 9 anggota sebagai tadi nja dikabarkan. - (Aneta)

Peristiwa penting yang akan diadukan oleh komisi UNO dan akan memperhebat gerakan militer terhadap pasukan2 bersejajata Republik didalam daerah yang dikatakannya telah di duduknja di Djawa dan Sumatera.

Pemimpin2 militer Belanda di kabarkan berpendapat bahwa keamanan akan bisa dikembalikan di Indonesia hanya dengan menduduki Jogja.

Presiden Soekarno dan wakil presiden Drs. Mohd. Hatta telah menghadiri konferensi di Jogja. Djuga hadir ketiga ang

gota komisi UNO, Frank P. Graham dari Amerika Serikat, Richard K. Kirby dari Australia dan Paul van Zeeland dari Belgi.

Sementara itu pihak Belanda telah melandjutkan usahnja membentuk satu pemerintahan sementara yang meliputi satu pemerintahan sementara yang meliputi seluruh daerah yang di katakannja telah dibawah pengawasannja.

Keadaan disekitar kesibutan pemimpin2 besar Republik, dipandang oleh "Aneta" sbb:

Djakarta, 11-1. Didalam sedikit hari ini ditunggu keputusan penting yang akan diambil pemerintah Republik di Jogja, dimana sekarang pembesar2 Republik berkumpul semus semendak Belanda melakukan aksi politisioni.

Pagi ini p.m. Republik Amir Sjarifuddin, yang pada hari Minggu bertolak dari Djakarta buat menjepit Sutan Sjahrir di Singapura dan wakil presiden Mohd. Hatta dari Bukittinggi, telah melintas di Djakarta menuju Jogja. Dr. Frank Graham, anggota Amerika dalam

Djakarta, 11-1. Perdana menteri Indonesia Timur, Anak Agung Gde Agung, telah berangkat ke Djakarta hari ini.

P.m. itu diundang oleh pemerintah Republik buat berkunjung ke Jogja, untuk memperhimpit pembentukkan Indonesia Serikat. - (Aneta).

DJAKARTA, 11 Djanuari. "Aneta" mengabarkan selain dari perdana-menteri Indonesia Timur, Anak Agoeng Gde Agoeng, menteri ekonomi Hoesein dan ketua fraksi progresif A. Monomutu turut djuga ke Djakarta buat berunding. Sebagai sudah kita ketahui bahwa sementara Negara Soematera Timur menjanggah tentang unjangan Republik kepada Indonesia Timur, sebab katanja perundingan pasal pembentukkan Negara Indonesia Serikat hendaklah semua negara2 yang djadi bagiannja sama2 merunding kanna di Djakarta dan bukan di Jogja.

SAMPAINJA Amir-Sjahrir-Salim DI B. TINGGI

Bukittinggi, 10-1. Siang kemarin djam 13.00 telah mendarat dilapangan terbang Gadut pesawat terbang Komisi Tiga Negara yang mem bawa p.m. Amir, menteri luar negeri H. Agus Salim dan Sjahrir dari Singapura dan terus menuju kekota bersama pembesar2 yang menjemput.

Bersama rombongan turut Mr. Utoyo wakil Republik Indonesia di Singapura, njonja Suridarma dan njonja Mangunpuspito yang baru kembali dari Madras dari All India Woman Conference.

Rombongan berada di Bukittinggi 2 djam sadja. Djam 15.00 pesawat tersebut terbang kembali ke Jogja dengan membawa wakil presiden.

Dalam interju dengan "Antara" menteri luar negeri Hadji Agus Salim mengatakan bahwa kedatangan p.m. beserta beliau kemari ialah menjemput wakil presiden serta Bung Sjahrir di Singapura untuk datang di Jogja guna menjarika kata putusan tentang sikap kita dalam masa aiah Indonesia-Belanda yang sedang dibitjarkan diatas kapal "Renville".

Dalam waktu yang sangat singkat itu pekarangan istana telah penuh sesak oleh rakjat yang hendak mempersaksikan wadaj pembesar2 istimewa Bung Ketjil dan Salim yang belum pernah mengindjak Sumatera sejak zaman kemerdekaan. Dengan suara gemuruh me rekamendesak supaya beliau2 itu mengutjapkan sepepat dua kepada mereka. Menteri luar negeri berpesan: "Saja minta supaya saudara2 djangan mau bekerja selain untuk Republik". - (Antara).

ngan masa peralihan. Delegasi Indonesia Timur djuga turut dalam pembitjaraan2 ini tapi dgn patokan bahwa delegasi tetap terikat kepada perembukan lebih lanjut dan persetujuan dari pemerintah di Makassar.

Pada hari kembalinja delegasi Indonesia Timur di Makassar telah dienger kabar2 tentang djawaban pemerintah Republik atas resolusi2 itu. Pemerintah Indonesia Timur tidak dapat menafsirkan djawaban ini selain bahwa Republik pada dasarnya bersedia memenuhi undangan turut dalam pembentukan satu Negara Indonesia Serikat yang berdaulat, hanja djuga yang dikemukakan Republik adalah urusan Republik sendiri.

Dewan Menteri2 dengan pasti telah memilih untuk turut dalam pembentukan satoe pemerintah federal sementara dari Indonesia dan untuk bekerja sama dalam persiapan pembentukkan Indonesia Serikat yang berdaulat.

Oleh wakil2 pada konferensi itu djuga diadakan pertukaran pikiran tentang betapa rupa bangunan dari Indonesia Serikat yang akan dipilih nanti, terutama sekali berkenaan de

ngan masa peralihan. Delegasi Indonesia Timur djuga turut dalam pembitjaraan2 ini tapi dgn patokan bahwa delegasi tetap terikat kepada perembukan lebih lanjut dan persetujuan dari pemerintah di Makassar.

Pada hari kembalinja delegasi Indonesia Timur di Makassar telah dienger kabar2 tentang djawaban pemerintah Republik atas resolusi2 itu. Pemerintah Indonesia Timur tidak dapat menafsirkan djawaban ini selain bahwa Republik pada dasarnya bersedia memenuhi undangan turut dalam pembentukan satu Negara Indonesia Serikat yang berdaulat, hanja djuga yang dikemukakan Republik adalah urusan Republik sendiri.

Dewan Menteri2 dengan pasti telah memilih untuk turut dalam pembentukan satoe pemerintah federal sementara dari Indonesia dan untuk bekerja sama dalam persiapan pembentukkan Indonesia Serikat yang berdaulat.

Oleh wakil2 pada konferensi itu djuga diadakan pertukaran pikiran tentang betapa rupa bangunan dari Indonesia Serikat yang akan dipilih nanti, terutama sekali berkenaan de

ngan masa peralihan. Delegasi Indonesia Timur djuga turut dalam pembitjaraan2 ini tapi dgn patokan bahwa delegasi tetap terikat kepada perembukan lebih lanjut dan persetujuan dari pemerintah di Makassar.

Pada hari kembalinja delegasi Indonesia Timur di Makassar telah dienger kabar2 tentang djawaban pemerintah Republik atas resolusi2 itu. Pemerintah Indonesia Timur tidak dapat menafsirkan djawaban ini selain bahwa Republik pada dasarnya bersedia memenuhi undangan turut dalam pembentukan satu Negara Indonesia Serikat yang berdaulat, hanja djuga yang dikemukakan Republik adalah urusan Republik sendiri.

Dewan Menteri2 dengan pasti telah memilih untuk turut dalam pembentukan satoe pemerintah federal sementara dari Indonesia dan untuk bekerja sama dalam persiapan pembentukkan Indonesia Serikat yang berdaulat.

Oleh wakil2 pada konferensi itu djuga diadakan pertukaran pikiran tentang betapa rupa bangunan dari Indonesia Serikat yang akan dipilih nanti, terutama sekali berkenaan de

ngan masa peralihan. Delegasi Indonesia Timur djuga turut dalam pembitjaraan2 ini tapi dgn patokan bahwa delegasi tetap terikat kepada perembukan lebih lanjut dan persetujuan dari pemerintah di Makassar.

Pada hari kembalinja delegasi Indonesia Timur di Makassar telah dienger kabar2 tentang djawaban pemerintah Republik atas resolusi2 itu. Pemerintah Indonesia Timur tidak dapat menafsirkan djawaban ini selain bahwa Republik pada dasarnya bersedia memenuhi undangan turut dalam pembentukan satu Negara Indonesia Serikat yang berdaulat, hanja djuga yang dikemukakan Republik adalah urusan Republik sendiri.

Dewan Menteri2 dengan pasti telah memilih untuk turut dalam pembentukan satoe pemerintah federal sementara dari Indonesia dan untuk bekerja sama dalam persiapan pembentukkan Indonesia Serikat yang berdaulat.

Oleh wakil2 pada konferensi itu djuga diadakan pertukaran pikiran tentang betapa rupa bangunan dari Indonesia Serikat yang akan dipilih nanti, terutama sekali berkenaan de

ngan masa peralihan. Delegasi Indonesia Timur djuga turut dalam pembitjaraan2 ini tapi dgn patokan bahwa delegasi tetap terikat kepada perembukan lebih lanjut dan persetujuan dari pemerintah di Makassar.

Pada hari kembalinja delegasi Indonesia Timur di Makassar telah dienger kabar2 tentang djawaban pemerintah Republik atas resolusi2 itu. Pemerintah Indonesia Timur tidak dapat menafsirkan djawaban ini selain bahwa Republik pada dasarnya bersedia memenuhi undangan turut dalam pembentukan satu Negara Indonesia Serikat yang berdaulat, hanja djuga yang dikemukakan Republik adalah urusan Republik sendiri.

Dewan Menteri2 dengan pasti telah memilih untuk turut dalam pembentukan satoe pemerintah federal sementara dari Indonesia dan untuk bekerja sama dalam persiapan pembentukkan Indonesia Serikat yang berdaulat.

Oleh wakil2 pada konferensi itu djuga diadakan pertukaran pikiran tentang betapa rupa bangunan dari Indonesia Serikat yang akan dipilih nanti, terutama sekali berkenaan de

Niat Amerika menggenggam dunia Ichtisar suasana sedjagat seminggu lepas

Leonard Milliman telah membuat ichtisar sedjagat seminggu lepas, sebagai berikut:

Amerika Serikat menghamburkan minggu yang lalu "bantuan kemiliteran" kebagian Lautan Tengah untuk memperkuat dan memperteguh palang pintunja menentang komunis.

Washington mendesak supaya dipertjepat pemberian berbantuan billion dollar untuk negara2 anti komunis di Eropah, sebagai "sumbangan untuk perdamaian dunia".

UNO hanja mengongtjag lidah sadja. Tidak sanggup mengeluarkan dollar dan memakai sendjata untuk menjelesaikan perdamaian di India dan Indonesia.

Dua buah lagi badan UNO, yang pertama untuk menjatukan Korea dan jg kedua untuk pembagian di Palestina. Kedua2nja tidak sanggup.

Birma negara merdeka jg baru lahir dan masih muda

belia itu yang baru sadja dilepaskan oleh Inggris dari sang karnja, mengemukakan bahwa pemerintah Birma merdeka kapitalisme menjadi pemerintahan Sosialisme.

Negara2 di tanah Melaju bersejadia2 untuk mengambil over "bahagian yang lebih banjak" dari pemerintahan sendiri, tapi masih sadja dibawah bendera Inggris.

Perantjis sedang melangsungkan perundingan dengan bekas maharadja Bao Dai dari Annam dalam usahnja untuk menjaplok kekajaan alam di Indo China.

Nasib Djepang dimasa depan masih tetap tinggal tergantung2 karena ulah pertentangan2 antara negeri2 serikat yang menang.

Achirnja tidak dapat disangsikan lagi bahwa memang Amerika Serikat bermaksud menghempang pengaruh Komunis supaya djangan meluas disepanjang pantai Lautan Tengah.

Diwartakan ada 1000 orang marine Amerika Serikat dikirim untuk turut ambil bahagian dalam angkatan laut Amerika di Lautan Tengah. Laksamana Muda Forrest P. Sherman, seorang ahli dalam peperangan di Lautan Teduh dan seorang ahli strategi pula, telah diangkat untuk mengepalai angkatan laut tersebut.

Angkatan laut Amerika mengemukakan bahwa mereka akan memberikan kepada Turki 4 buah kapal selam jenis londjong dan pernah beraksi di laut Teduh. 18 buah pesawat terbang dari angkatan laut djuga akan diberikan kepada Turki dan Junani.

Washington menjetidui penambahan tentera Junani dan tentera pertahanan negeri, dan akan memberikan 15.000.000 dollar lagi untuk berbagai2 keperluan tentera.

Bersama2 dengan Inggris, Amerika Serikat telah memberi peringatan kepada Yu

goslavia dan Bulgaria dari akibat yang tidak diingini djika ke lak negara2 tersebut mengukui pemerintahan pemberontak Komunis Junani. Kaum pemberontak tersebut kini akan mendirikan suatu ibu kota sementara dipegunungan Grammos, yang terletak 10 mil dari perbatasan Albania.

Di Washington presiden Truman mengusulkan kepada kongres supaya menjadwalkan dengan tjepat rantjangan Marshall untuk pembanguan semula kemakmuran di Eropah Barat.

Dalam usaha untuk menghadapi tantangan Partai Republikan, pemerintahan tersebut telah menarik permintaannja bahwa 17 billion dollar harus digunakan untuk rantjangan 4 tahun.

Menteri luar negeri Marshall menjatakan ia akan mengambill 7 billion untuk 15 bulan jg akan datang.

Selanjutnja djatakannja kepada kongres "apakah akan

diambil tindakan untuk memenuhi usasanja yang meminta perbantuan tersebut, atau tidak sama sekali".

Presiden Truman akan memajukan rantjangan perbantuannja kepada Tiongkok. Bantuan itu akan diselenggarakan dengan lapuran komisi istimewa Chiang Kai Shek kepada Amerika Serikat tentang apa2 jg dikehendakinja.

Dan achirnja Truman pernah berkata tentang "tanggung djawab istimewa" Amerika Serikat di Djepang, Korea dan lain2 negara2 jg diduduki.

Lain2 pemimpin pemerintahan menjatakan bahwa state department dengan segera menghapus suasan2 militer di Djepang dan Djerman.

Sekretaris tentera, Kenneth Royal menjatakan bahwa sebuah negeri Djepang yang kuat teguh sungguh perlu "sebagai pertahanan terhadap setiap an tjaman peperangan totaliter.

(A.P.)

PERUNDINGAN INDONESIA/BELANDA.

(XXXI)

Dua pentolan yang semendjak enam bulan lampau berada diluar Djawa, yaitu Drs. Moh. Hatta dan Sultan Sjahir, kemarin sudah tiba diibu kota Republik Indonesia I lembah.

Pulangnja kedua beliau tjukup penting karena mereka bersama dengan presiden Sukarno, perdana menteri Mr. Amir Sjarifuddin serta beberapa pemuka partai dan orang2 terkemuka akan mengadukan perundingan berpakit2, sehingga sesuai dgn yang dikatakan oleh "Antara" kemarin putusan penting akan terdengarlah didalam tempo yang tidak sampai berbilang hari lagi.

Surat2 kabar Belanda yang terbit hari Sabtu di Djakarta yang ketbetulan tjepat sampai pada ketetapan kita kemarin menulis bahwa pada pendapatnja tujuan Sjarifuddin dan Haji Agus Salim ke luar Djakarta bukan yang utama ke Pakan Baru, tapi adalah si n g a p u r a. Dari sini dapat kita tangkap bahwa kandungan perhatian Belanda terhadap gerak gerik kita adalah untuk mengetahui sampai bagaimana jauhkah kita dapat berbuat menentang sikap Belanda pada waktu ini.

Ada orang baru tiba dikota ini dengan kapal terbang pada hari Djum'at yang baru lalu dari Singapura yang sepandjang katanja, ketbetulan pesawat terbang yang ditumpanginja sama2 bertolak dengan pesawat Sjarifuddin ke Sumatera. Bukan main pemujnja perhatian orang ramai menjaksikan kedatangan Sjarifuddin ke Singapura itu demikian pula keberangkatan pentolan2 Republik dari sana.

Bagi kita, segenap pulera Indonesia yang sudah lama merasa ke tyutan kepada pemimpin2 Republik itu soal penjabatan hebat on seperti itu tidak djadi soal penting lagi, sebab sudah biasa dan sudah pada tempatnja mereka disambut, dipuji, dipuji dan dijdudjungi oleh masyarakat kemana saja mereka pergi.

Tetapi, bahwa perhatian yang begitu besar diluar negeri oleh orang luar negeri bukanlah satu perkara biasa (atau ketjil) bagi orang luar negeri sendiri. Bahkan oleh Belanda sendiri. Makin besar perhatian itu makin tinggi simpati mereka, dan makin tinggi simpati itu berarti makin gontjeng saranan Belanda diluar negeri. Maka tidaklah terlah dilebihkan mana kala surat2 kabar Belanda begitu lekas tjemburu bahwa tudjangan utama dari keberangkatan Sjarifuddin bukan Sumatera, tapi... Singapura.

Apakah ada kekuatan Belanda bahwa pihak Indonesia masih terus bermain mata dengan Inggris (Lord Killern, upamanja) itu melainkan ada perkara mereka sendiri, tapi dalam sementara itu itu hal yang tidak mereka dapat simbanjikan rupanya ialah kontak Sjarir dengan diplomat diluar negeri menganggu "ketenteraman" taktik dan toktok yang mereka lakukan dalam negeri.

Apapun djuga keadaan yang mengganggu pikiran Belanda berhubung dengan pentingnja mendempat Hatta-Sjarir, bagi kita semendjak dulu sudah dirasakan selama Republik menemui kemelut hebat djanganlah hendak nja otak jang empat j j maha berharga itu berdjauh2.

Kalau mereka sudah berpadu sudah menclentang menclungupkan peristiwa Indonesia masak2, maka akan lapanglah dada, tentramlah pikiran menantikan serta menjambut keputusan yang akan tiba.

Keputusan penting sedang kita nantikan. Orang ramai dengan tidak sabar dan tidak segan2 lagi datang menemui kita, apakah yang djurindjangan dan bagaimanakah djadnja.

Disini kita njatakan lagi, mengadakan suatu ramalan dalam keadaan seperti ini tentu banyar ruginja dari untungnja. Tjukup sekedar kita pandang dan perhatikan apa2 yang terjdadi. Dua anggota Komisi-3 (Kirby dan van

SEKITAR PALESTINA :

UNO akan pakai kekerasan

SERDADU LAUT AMERIKA KE JERUSALEM

JERUSALEM, 10 Djanuari.

Tentera ekspedisi Arab moengkin berdjumlah 2000 orang telah menjerang daerah Palestina dari Levant, akan tetapi mereka menghadapi perlawanan yang koet dari tentera Inggris dan tentera pertahanan Jahoeidi.

Warta2 dari Timoor Laot Palestina menjatakan bahwa 800 orang tentera Arab telah menjerangi perbatasan Palestina dari Syria.

Serdadue2 Inggris yg ber-tahan dikoeboe2nja diperbatas an Palestina dan pasookan Hag-anah Jahoeidi jang bertoempoe disitoe telah bertempoe dengan pasookan2 Arab. Inggris dim mempertahankan dirinja dari serangan pihak Arab ter-seboet mempergoenakan arti-lerie2.

Soember2 jang bertangoeng djawab di Beirut mewartakan bahwa ada kira2 1000 tentera soekarela Arab telah menjerang perbatasan Palestina dari Libanon diwaktoe malam. Beirut menjatakan bahwa pasookan2 tersebut bermaksoed oentoe menjapoe bersih 12.000 orang Jahoeidi di daerah Safad-dan Tiberias (timoer laot Palestina.)

Sementara itoe dari Lake Succ-cess mewartakan, bahwa Sekre-taris Djenderal UNO Trygve Lie mendesak kepada Dewan Keamanan UNO soepaja mem-pergoenakan kekoesaanja — termasuk mempergoenakan kekoetan tentera — jang kel-lak perloe selama dilakoean pembagian Palestina.

Dewan Keamanan UNO perloe mengambil tindakan, djika kelak negara2 Arab menentang rantjangan pembagian Tanah Soetji tersebut.

Dalam pertjobaan oentoe menbagi2 Palestina, kini ter-boeka kepada Komisi Palestina oentoe memperjatkan kepada Dewan Keamanan UNO, soe-paja mempergoenakan kekoesa-jaanja, karena kini kerosoeh an di Palestina kian hari kian mementojak.

Pertoempahan darah yang ki ni berlakeo di Palestina "sangat disesalkan", oleh karena itoe diperingatkan kepada negara2 dan pendoeoek jang ter-libat dengan Palestina, haroes menentang setiap tindakan yg akan memperlambat atau menggagalkan pembagian tersebut.

Wakil2 dari 5 negara ketjil jang menjadi anggota Komisi Palestina telah diundang oleh Trygve Lie soepaja memoe-lai melalah garis2 jang di madjoean oleh Roesia dan Amerika dalam pertemoean Si dang Oemoem UNO baroe2 ini. Andjoran2 telah dimadjoe-kan oentoe membentoe nega-ra2 Arab dan Jahoeidi merdeka di Palestina pada tgl. 15-10 jg

Zeeland sudah berangkat duluan ke Jogja. Anggota jang lain, Graham (Amerika), menjusul dibela-kan bersama2 rombongan Hatta, Sjarifuddin dan Sjahir. Dengan demikian semuanya sudah lengkap berada di Jogja. Anak Agung, perdana menteri Indonesia Timur sudah pula berada di Djakarta. Dan tentu berhubung dengan undangan Republik supaya ia turut ke Jogja. Belum diketahui apakah Belanda keberatan ia pergi ke Jogja, sebab siapa tahu bahwa Anak Agung tidak makin progres-sip pendiriannya kalau sudah balik dari Jogja kelak....

Sebetulnja yang penting sekar-ing djadi perhatian ialah soal politik, sebab soal "cease fire" sendirinja akan beres kalau politik beres.

Mengenai soal politik adalah tentang djawab pertanjaan apa-kah dalam pertemuan di Jogja itu Komisi-3 akan mengandjur-kan turutnja Republik dalam pem-bentukan pemerintahan sementara. Djika Komisi-3 mengandjur-kan begitu, inilah jang dipertim-bangkan oleh pentolan2 itu pada hari ini.

Mengenai soal "cease fire" jang sepandjang kabar, sedang dinanti kan djawabnja oleh Belanda mendjulang hari Selasa besok ialah tentang perobahan usul Belanda terhadap usul Komisi-3 jang belakangan. Perobahan usul itu ter-lalu berat bagi Republik, tapi bagaimanapun djuga menurut pendapat kita, Komisi-3 tidak akan bertentangan paham dengan Republik, sehingga djika timbul apa2 kita tidak perlu kuatir akan mendapat antipati diluar negeri.

M.S.

akan datang atau lebih tjepat dari tanggal tersebut.

Ditengah2 pendapat kalang-an2 UNO, moengkin kelak ke-kerasan akan dipakai oentoe menbagi2 Palestina, soeng-moehepoen akan mendapat tan-tangan hebat dari pihak Arab. Trygve Lie laloe memompakan semangat kepada Komisi Pales-tina Lima Negara soepaja men-tjari perlimdoengan kepada De-wan Keamanan UNO sadja. — (U.P.)

Serdadue laot Amerika ke Jerusalem.

Washington, 10 — 1.

Amerikat Serikat sedang me-nibngkan mengirim serdadue laot boeat mendjaga kan-tor konsulat di Jerusalem, jg heloem lama selang dilempari bom, demikian keterangan Sta-te Department.

Sementara itoe Pedjabat Arab di London menjarkan sa-toe keterangan bahwa kedat-an pegawai militer Amerika di Palestina, biar dengan menja-mar ataupun sedikit djumlahnja, tidak akan menakoeti orang2 Arab. Sebaliknya, orang-orang Arab akan memandjag hal itoe sebagai antjaman dan akan menatkan amarah mereka.

Kabar pertama jang Amerika Serikat menibngkan boeat menjerang serdadue laot ke Palestina, datangnya dari London. Pemberi kabar di White Hall (dimana gedoe22 pemer-intah Inggris terletak) mewartakan kepada wartawan2 bahasa Amerika telah memin-ta izin dan telah mendapat ke-izinan dari pemerintah Palesti-na boeat menempatkan serdadue laotnja di Jerusalem. — (A.P.)

PERLOE BAJONET!

Lake Succes, 10 — 1.

5 orang jang djadi anggota Komisi menbagi2 Palestina, moelai bersidjag hari ini berke-tuan dengan laoperan dari Lon-don dan Washington kemoeng-kinan menempatkan serdadu la-ot Amerika di Tanah Sutji boe-at melindoei konsulat Ameri-ka. Komisi itoe memintakan orang2 Arab dan orang2 Ja-hoeidi Palestina dan pemerintah Inggris membantoe menidri-kan negeri2 Arab dan Jahoeidi jang merdeka di Tanah Soetji moelai tgl. 1 Oktober. Dengan lekas orang2 Arab menolak, mereka akan memboikat Komisi itoe dan akan menentang pembagian Palestina.

Karl Lisieky dari Tjeko-Slo-wakia, jang dengan soeara boe-at diangkat djadi ketoea Kom-isi, mengakoeti tidak memoe-njai kekoesaanja tjoeoep boe-at membikin kepoetoesan2 ber-lakoe. Katanja, djangan diha-rap 5 orang anggota2 Komisi ke Palestina ada madjizat ka-rena dipersidjati dengan ben-dera Biroe Poetih dari UNO. — (AP.)

Lembaga demokerasi T'kok menuntut keadilan

Hongkong, 6 — 1.

Wartawan Ass. Press di Hong kong mewartakan, bahwa Lem-baga Demokrasi Tjiongkok, jg telah djinjtakan oleh Pemer-intah Tjiongkok ada diluar un-dang2, mengadakan rapat ple-no di Hongkong, dan telah me-njarkan satu keterangan bahwa Lembaga itu akan berdjua-ng hingga regim Nanking ru-buh, jang dituduhnja sebagai "alat dari golongan reaksioner Amerika". Selandjntnja Lemba-ga itu menuduh bahwa pemer-intah Tjiongkok telah melampau-kekuasaanja karena telah me-njatakan Lembaga itu diluar undang2 padahal tidak ada ke-putusan begitu dari Dewar Ne-gara. "Pemerintah Nanking te-lah hilang haknja buat mew-akili rakyat, dan selagi rakyat murba menghendaki kami, ka-mi akan berdjuaug dengan ne-kat untuk demokerasi Tjiongkok, untuk damai, merdeka dan per-satuan", demikian dimaklum-kan Lembaga itu. — (S.F.P.)

673 ORANG KORRAN

Jerusalem, 11—1.

Orang2 Jahudi di Jerusalem mulai memasang hampangan di djalan2 sekitar sektor mereka didalam kota, serupa dengan jg telah lebih dulu dibuat orang2 Arab, gunanja buat melambatkan dan memeriksa orang2 dan kenderaan2 jang lalu lintas. Djumlah jang terbunuh di Palestina semendjak keputusan UNO ada 673 orang, menurut perhitungan jang tidak rasmi. — (AP.)

PROTES Kepada Syria

Jerusalem, 10—1.

Pemerintah Palestina minta kepada duta Inggris di Damas-cus supaya menjagah dengan keras pada pemerintah Syria berhubung dengan insiden pada hari Djum'at pagi dimana orang2 Arab dari Syria telah melewati watas Palestina dan menjerang perkampungan orang2 Jahudi.

Dari orang2 Arab di Jerusa-lem diperoleh kabar bahwa pa-nitia kebangsaan Arab seluruh Palestina pada hari Djum'at te-lah mengetok kawat kepada ne-gara2 jang bergabung dalam lembaga Arab seperti Mesir, Li-banon, Syria, Transjordan, Irak, Saudi Arabia, Yemen su-paja memberikan tuntjangan ber-hubung dengan pemboman2 jang baru2 ini atas orang-orang Arab. — (Reuter.)

Komunis Itali mulai beraksi

Roma, 11—1.

Komunis Itali kuatir kalau2 orang2 kelak mengadakan pemberontakan seperti kedjadin di Junani. Keadaan genting karena minggu ini di Milano di adakan konferensi komunis Ita-lia jang djuga dihadiri oleh utusan2 dari negeri2 jang tergabung dalam Cominform (kan-tor penerangan komunis inter-nasional).

Partai kiri itu mendapat tun-djangan dari partai pemuda2 jang sudah berlatjair memega-ng sendjata semasa djadi par-tisan (orang2 jang berpihak Se-kutu dimasa perang). Dalam kongres itu komunis2 menjatakan akan berichiar menggulingkan pemerintahan menengah-djalan dari perdana menteri Alcide de Gasperi, dan sudah membikin rantjangan bu-at menjusun satu front nasio-nal demokrat serupa tjorknja dengan koalisi dinegeri2 Balkan dan di Polen, satu koalisi jang dikuasai komunis. — (AP.)

MOSKOWA MENUDUH AMERIKA MEMBANTU JUNANI

London, 10 — 1.

Djuru ulas radio Moskowa dalam siaran radio malam ini berpendapat pengirman serda-du laut Amerika ke Laut Teng-ah, "menegaskan warta ber-ta dalam pers luar-negeri ba-hwa ada rantjangan buat mendu-ku Junani dengan pasukan bersidjanta Amerika." Rantj-an jang menduduki negeri itu menjadi njata "dengan sampainja serdadu laut Ameri-ka dipelabuhan2 Junani, dan tentera serta polisi bersidjanta di Pemerintah Junani sudah bertambah dengan 40.000 orang, dan Amerika Serikat te-lah membikin peraturan2 de-ngan berlekas2." — (A.P.)

BELUM PERTEMUAN Michael tidak djadi kawin

Lausanne, 11—1.

Major Jacques Vergetti, adju dan kepada Michael, bekas rad-ja Roemani, hari ini mengabar-kan bahwa, "pada waktu ini be-lum ada perkawinan antara Mi-chael dan prinses Anne de Bour bon Parma".

Kata Vergetti sebajnja Mi-chael dipaksa pemerintah Roe-manja jang dikendalikan komu-nis turun dari 'tacht ialah ber-kenaan dengan berita pertuna-ngannya jang tidak rasmi itu, karena pemerintah mau meng-halangi populariti jang bisa tim-bul karena perkawinannya. Disindirkannya, buat semen-tera penasihata2 radja Michael melarang ia kawin; "sungguh-pun radja itu memang tjinta be-nar pada prinses Anne. — (AP.)

INDO-CHINA SERIKAT

Dalam Uni Perantjjs

Paris, 11—1.

Diperoleh kabar bahwa peme-rintah Perantjjs sudah dapat mengatasi 2 djenis kesukaran dalam perundingan dengan bekas kaiser Annam, Bao Dai.

Halangan2 itu ialah soal sta-tus Vietnam, jang akan beroleh kemerdekaan terbatas, dan status Cochinchina, jang beroleh otonomi didalam Uni Perantjjs.

Emile Bollaert, komisaris tinggi Perantjjs buat Indo Chi-na, sudah berunding dengan Bao Dai di Geneva (Swis) tentang kemungkinan bekas kaiser Annam itu kembali menaiki singgasana jang telah djtinggal kanja dalam tahun 1945 atas desakan Republik Vietnam.

Di Paris orang2 pertjaja ba-hasa presiden Ho Chi Minh dari Republik Vietnam akan mem-beri sokonganja kepada Bao Dai djika Bao Dai "bisa men-dapat penjelesaian jang menje-nangkan".

Sumber2 jang mengetahui di Paris mengatakan Bao Dai telah mendjandjikan dalam prin-sipnja mengpalai pemerintah sementara dari satu negara In-do China jang statusnja menjor-upai dominion didalam Uni Perantjjs. — (AP.)

PERDJANDJIAN DAMAI DE-NGAN DJEPANG MASIH KELIRU

London, 9—1.

Didalam nota Roes jang ba-roe kepada pemerintah Ingge-ris, Moskow sekali lagi meneg-askan pendiriannya berkenaan dengan penjeoesan perdjand-jian damai dengan Djepang, jaitoe penjeoesan tersebut haroes dilakoean oleh menteri luar negeri kempteng negara besar dimana Tjiongkok menggantikan Perantjjs. — (Reuter.)

Washington, 10—1.

Menteri luar negeri Amerika, Marshall, menerangkan bahwa pemerintah Amerika belum la-gi memberikan djawaban atas usul Rus, supaya lain2 negeri selain kempteng negara besar hanja boleh turut tjampur se-bagai penasihat dalam pembi-tjaraan perdjandjian damai de-ngan Djepang.

Dia mengatakan lagi telah memperoleh kabar bahwa pe-rintah Tjiongkok dan pemer-intah Inggris djuga telah me-nerima salinan dari usul Rus jang diserahkan kepada pemer-intah Amerika itu dan kedua negara ini telah menolok usul tersebut.

Marshall tidak mau menega-kan betapa sikap Amerika. Ha-nja diterangkannya bahwa rantjangan untuk memberikan hak veto kepada empat negara besar pada pembijtaraan per-djandjian damai dengan Djepang oleh Amerika tidak ditolak. Dalam kenyataan sampai sekarang belum diberikan djawaban. — (UP.)

TENAGA ADMINISTRASI TENTERA INGGERSI Ditarik dari Yoenani

Athene, 9—1.

Doeta Inggris di Yoenani, Sir Clifford Naaton memberita-hoekan kepada p.m. Yoenani Tsaldaris, bahwa markas besar Inggris di Athene tidak lama lagi akan dihapoeskan. Dikabarkan poela, bahwa pemberi tahoean ini hanja men-genai soal administrasi, djadi tidak ada hoeboengnja de-ngan kekoetan tentera Ingge-ris jang kini masih berada di Yoenani. Djoehlahnja hanja satoe brigade. — (Reuter.)

OPSIE AMERIKA Buat Junani

Athene, 11—1.

Hari ini telah sampai dari Washington 20 orang opsir da-ri tentera Amerika Serikat. Mereka ditempatkan sebagai penindjau2 kesatuan perdjua-gan tentera Junani. — (AP.)

HARTA BENDA BEKAS RADJA MICHAEL "Diserahkan" kepada rakjat

Boekarest, 9—1.

Telah diemoemkan bahwa sebahagian besar dari harta benda radja Michael dan keoe-arga radja ini telah diserahkan kepada rakjat.

Berhoeboeng dengan pemberi tahoean rasmi ini, radio Boeka-rest menerangkan poela, ba-hwa oleh karena banjarknja har-ta ini komisaris pemerintah ti-dak sanggoep oentoe mentja-tkannya semoea.

Sementara itoe dari Lausan-ne diwartakan bahwa bekas rad-ja ini dengan segera telah menjapoekan dees dari kemp-ot motor jang dibawanja ser-ta dan pada hari Chamis bekas radja itoe telah bersantap de-ngan wakil dari bank Swiss. — (Reuter.)

TUDUHAN Terhadap Mc Arthur

London, 10—1.

Djuru ulas Rus, Victor Ku-driacztes menulis didalam "Iz-vestia", bahwa "Mc Arthur te-lah dapat memperoleh kedudu-kan sebagai seorang kaiser".

Menurut ulasan itu Mc Ar-thur tidak terikat kepada Pots-dam ataupun lain2 persetudju-an. Dari kedjadian2 tertjata bahwa politik reaksioner dari Mc Arthur hanja membawa pen-garuh djelek atas politik eko-nomi.

Hanja Djepang jang didemo-krasikan sebenar2nja dengan bekerdjia sama dengan gerakan demokrasi didalam negeri akan dapat membawa kembali Djepang sesudah jang kesatu ke-adaan jang aman dan tenteram serta merdeka. — (Reuter.)

PERDAGANGAN Dengan Djepang dimulai

Los Angeles, 11—1.

Sebuah firma import-export di Los Angeles mengumumkan sudah diikat kontrak dengan kementerian dagang Djepang buat pengiriman besi wadja dan arang berharga 7 djuta dollar.

Seorang djurubitjara dari Yaras & Coy, mengatakan se-tahu dia inilah kali pertama se-sudah habis perang diikat kon-trak dagang setjara besar2an dengan Djepang.

Pengiriman besi wadja dimu-lai bulan Maret dan habis di-bulan Desember. — (AP.)

PERDJANDJIAN DAGANG Sovjet — Norwe

Moskow, 9—1.

Pemerintah Sovjet meng-emoemkan telah ditanda tangani perdjandjian dagang ba-roe dengan Norwe.

Perdjandjian itoe akan memperbanjak pertoeoeran ba-rang2 antara kedoea boeah ne-geri itoe, demikian kemoenke itoe, tetapi tidak menerangkan isi perdjandjian tsbt. — (AP.)

KAPAL RUS "DVINA" Sudah tertolong

Tokio, 11—1.

Kapal dagang Rus "Dvina" yaktu beljalar dari semenan-djung Kamchatka ke Wladiwo-tok dipukul angin ribut sehing-ga berada dalam bahaya.

Kapal itu meminta pertolong-an dengan radio pada hari Ra-bu. Sekarang kabarnya kapal itu sudah ditarik oleh sebuah ka-pal pemburu Rus, sedang penompangnja sudah dipindah-kan kelain kapal kepunjaan Rus djuga. — (AP.)

WARTAWAN Terpaksa meninggalkan A.S.

New York, 11—1.

Syed S. Hassan, seorang war-tawan buat UNO dari sebuah surat kabar komunis di Bom-bay, mengatakan pembesar2 federal dari Amerika Serikat "ketakutan momok dan berke-lakuan bodoh" sebab mengu-rungkan dia, didakwa melang-gar surat pas jang ada tertjan-tum diatas pasnja, jaitu surat pas buat mahasiswa, sedang dia bekerdjia sebagai wartawan dimarkas UNO.

Dia meninggalkan Amerika dengan menompang kapal "Queen Elizabeth" jang bertolak ke Southampton.

Sebelum dia naik kapal, dia mengatakan kepada pers bahwa dia pandang peristiwa itu sebagai "satu nistaan kepada dirinja dan kepada pers selu-ruhja didunia".

Syed Hassan, berusia 35 ta-hun, ditangkap dan ditahan di Pulau Ellis; tetapi tidak djadi dituntut dihadapan pengadilan; karena dia mengatakan, dia hendak meninggalkan A.S.

Dia akan singgah di Geneva mengambil lapuran dari kope-rensi Hak Manusia buat surat kabar "The People's Age" jang diwakilinja. — (AP.)



DEVIEZEN.

Satu berita mengatakan bahwa peraturan deviezen, Belanda sudah bertambah kentjang sehingga pengharapan memasukkan sendiri barang dari luar negeri makin tip-s. Kemana lagi paranjja per-taturan begini kalau tidak untuk menjehatkan keuangan Belanda.

Tapi buat si Djoblos soal ini di luar demarkasinja, Maklum ram-butan tidak perlu dikirim keluar negeri. Lain perkara kalau nanti mengezempröt rambutan kesenteari pasar perlu dikenakan aturan de-viezen barulah timbul soal per-sengketaan demarkasi, dan kalau pun tidak dapat diundang Graham, Kirby, van Zeeland, setidak2nja Djaborohim, Djaloebi dan Djap-ion dapat djuga diadjak marpoet (bermufakat) bagaimana baiknja.

Tentang tafsiran deviezen ini, seorang kawan bertanja pada si Djoblos apa sebetulnja arti devie-zen itu. Si Djoblos djawab tidak tahu, tapi kawan itu bertanja la-gi, kalau begitu kenapa orang2 Tionghoa lebih tahu artinja.

Si Djoblos sendiri tidak mau di-tjap djadi tau2an, takut nanti tawon2an, sebab dulu ia sudah tafsirkan "deviezen" menjadi "da pat sen" tidak tjotjok. Dirobah-nja lagi djadi "de pusing" djuga tidak tjotjok. Alhasil si Djoblos menjadi "de pusing", ia tidak dapat maknakan lagi artinja da-lam bahasa Indonesia. Sehingga mau tak mau diserahkannya sadja pada ahli2 bahasa mna jang baik tafsirannya, asal djangan sadja kesasar menjadi "de p e s i n g".

SI-KISUT

PERANTJIS TERSENGGUNG Kelakuan Inggris-Amerika

London, 11—1.

Kementerian luar negeri Ing-gers hari ini mengabarkan, Per-antjjs menjatakan rasa ter-singgung karena tidak lebih du-lu berebut dengan dia sebe-lum Amerika dan Inggris me-netapkan menambah keuasa-an orang2 Djerman dalam tata-usaha daerah pendudukan jang diduduki Inggris-Amerika.

Seorang djurubitjara menga-takan dalam perskonferensi Inggris dan Perantjjs, sedang mempertimbangkan satu kon-ferensi baru tentang rantjangan Marshall jang mengenai 16 negeri, maksudnja buat mende-ngar pendapat negeri jang 14 buah lagi apa jang bisa dise-lenggarakan.

PERANTJIS MENJANGGAH AMERIKA DAN INGGERSI

Faris, 10 — 1.

Soember resmi mewartakan Perantjjs menjanggah keras ke-pada Amerika dan Inggris ten-tang mendirikan satoe Dewan gaebongan dari zone Amerika dan Inggris di Djermania Bar-at. — (U.P.)

IKLAN

PEMBERIAN TAHOE TOKO KOEWE

Kesawan No. 94a moelai 10 Januari 1948 pindah kegedoeng samping PRINS HENDRIKSTR. No. 4 Segala pesanan koewe2 oentoe toktok pesta kawin, hari tahoean, tahoean baroe Imlek boleh ber-oeroesan pada : YAP GIM SEK Prins Hendrikstraat No. 4 Telefoon No. 800 — Medan

Advertisement for Deli Handelsvereniging 'DELHAVER' with details on agents and contact information.